

ABSTRACT

The role of domestic revenues to be very important and has a strategic position to drive the wheels of government and national development. An important role because a tax revenue is one of the biggest besides foreign exchange , oil and gas, non oil, export, etc. Recent changes regarding legislation Article 21 of the Income Tax Act No. 17 of 2000 to Act No. 36 of 2008. The purpose of this research is to know if any differences between income tax under Article 21 permanent employees pursuant to Act No. 17 of 2000 by Act No. 36 of 2008. The method used in this research is descriptive analytic. The data used in this study are a list of employee salaries PT X. The data are analyzed using a paired sample t-test. The result show that, there are significant differences between income tax under Article 21 permanent employees pursuant to Act No. 17 of 2000 by Act No. 36 of 2008.

Key words: Income Tax Article 21

ABSTRAK

Peranan penerimaan dalam negeri menjadi sangat penting serta mempunyai kedudukan yang cukup strategis untuk menggerakkan roda pemerintahan dan pembangunan nasional. Perannya yang cukup penting itu karena pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang cukup besar selain devisa, migas, nonmigas, ekspor, dan lain sebagainya. Perubahan terbaru mengenai Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 menjadi Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan jumlah Pajak Penghasilan Pasal 21 yang dihitung menggunakan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar gaji karyawan tetap PT X. Data tersebut dianalisis menggunakan *paired sample t-test*. Dari hasil analisis tersebut, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan tetap berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 dengan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008.

Kata kunci: Pajak Penghasilan Pasal 21

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	9
2.1 Pajak Secara Umum.....	9
2.1.1 Definisi Pajak.....	9
2.1.2 Pengelompokkan Pajak.....	10

2.1.3	Ciri-Ciri Pajak.....	11
2.1.4	Fungsi Pajak.....	12
2.1.5	Sistem Pemungutan pajak.....	13
2.1.6	Asas Pemungutan Pajak.....	14
2.1.7	Teori Pemungutan Pajak.....	14
2.1.8	Tata Cara Pemungutan Pajak.....	15
2.1.9	Tarif Pajak.....	16
2.2	Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000.....	18
2.2.1	Subjek Pajak dan Bukan Subjek Pajak.....	18
2.2.2	Objek Pajak dan Bukan Objek Pajak.....	23
2.2.3	Tarif Pajak Penghasilan.....	29
2.2.4	Biaya-Biaya Pengurang Penghasilan Bruto.....	31
2.2.5	Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	31
2.3	Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.....	32
2.3.1	Subjek Pajak dan Bukan Subjek Pajak.....	32
2.3.2	Objek Pajak dan Bukan Objek Pajak.....	36
2.3.3	Tarif Pajak Penghasilan.....	42
2.3.4	Biaya-Biaya Pengurang Penghasilan Bruto.....	44
2.3.5	Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	44
2.4	Pajak Penghasilan Pasal 21.....	45
2.4.1	Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21.....	46
2.4.2	Penerima Penghasilan yang Dipotong Pajak Penghasilan Pasal 21.....	46
2.4.3	Penerima Penghasilan yang Tidak Dipotong Pajak	

	Penghasilan Pasal 21	47
2.4.4	Kewajiban Pemotong Pajak	48
2.4.5	Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	49
2.4.6	Bukan Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	50
2.4.7	Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk Karyawan Tetap	52
2.5	Kerangka Pemikiran	55
2.6	Hipotesis	58
BAB III	METODE PENELITIAN	59
3.1	Gambaran Umum Perusahaan	59
3.1.1	Sejarah Perusahaan	59
3.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan	60
3.1.3	Tujuan Perusahaan	62
3.2	Objek Penelitian	62
3.3	Jenis Penelitian	63
3.4	Sampel dan populasi PT X	64
3.5	Teknik Pengumpulan Data	67
3.6	Analisis Data	68
3.6.1	Sumber Data	68
3.6.2	Pengujian Data	69
3.6.3	Pengujian Hipotesis	69
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1	Daftar Penghasilan Bruto Karyawan Tetap	72

4.2 Pembahasan Hasil Perhitungan Pajak Penghasilan	
Pasal 21 Karyawan Tetap Berdasarkan Undang-Undang	
Nomor 17 Tahun 2000	74
4.2 Pembahasan Hasil Perhitungan Pajak Penghasilan	
Pasal 21 Karyawan Tetap Berdasarkan Undang-Undang	
Nomor 36 Tahun 2008	80
4.4 Perbandingan Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan Tetap	
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 dengan	
Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008	85
4.5 Analisis Data	90
4.5.1 Uji Normalitas	90
4.5.2 Uji <i>Paired Sample T-test</i>	91
BAB V	
SIMPULAN DAN SARAN	94
5.1 Simpulan	94
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
RIWAYAT HIDUP PENELITI	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	57
Gambar 2 Struktur Organisasi.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel I	Pendapatan Negara dari Sektor Pajak Tahun 2007 Sampai dengan Tahun 2010.....	1
Tabel II	Contoh Tarif Pajak Progresif.....	17
Tabel III	Contoh Tarif Pajak Degresif.....	17
Tabel IV	Contoh Tarif Pajak Proporsional.....	18
Tabel V	Tarif Pajak atas Penghasilan Kena Pajak Orang Pribadi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000.....	29
Tabel VI	Tarif Pajak atas Penghasilan Kena Pajak Badan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000.....	30
Tabel VII	Tarif Pajak atas Penghasilan Kena Pajak Orang Pribadi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.....	42
Tabel VIII	Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	53
Tabel IX	Tarif Pajak Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000.....	53
Tabel X	Tarif Pajak Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.....	54
Tabel XI	Sampel Penelitian.....	65
Tabel XII	Daftar Penghasilan Bruto Karyawan Tetap.....	72
Tabel XIII	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000.....	76
Tabel XIV	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.....	81

Tabel XV	Perbandingan Pajak Penghasilan Pasal 21 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2008.....	86
Tabel XVI	Hasil Uji Normalitas.....	91
Tabel XVII	Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i>	91

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Pendapatan Negara dari Sektor Pajak	2